

ABSTRAKSI

Supriyanto, 2018, NIT: 50134949.T, "Perawatan inert gas dalam mencegah gangguan keselamatan pada saat bongkat muat Di MT. green stars" dengan Metode skripsi SWOT. Diploma IV, Teknik, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Sarifuddin, M.Pd., M.Mar.E dan Pembimbing II: Capt. Samsul Huda, MM, M.Mar

Inert gas adalah pesawat bantu yang menghasilkan gas lembam untuk mengurangi resiko di atas kapal tenker. Alat ini dibuat berdasarkan survei dari kapal kapal tenker yang sering terjadi kebakaran atau meledaknya kapal tengker dari sebab itu IMO membuat pesawat bantu tersebut agar semua kapal tangker tidak terjadi hal hal yang tidak di inginkan oleh semua awak kapal dan perusahaan yang menggunakan kapal tengker.

Mengingat betapa penting nya pesawat bantu tersebut maka kita awak kapal harus tahu dan paham kegunaan dan tata cara pengoprasian sesuai SOP, dan semua yang berada di kapal tengker harus punya setifikat tentang kapal tengker dari kampus pelayaran harus ada pembelajaran tentang kapal tengker agar semua tahu terjadi nya api karena ada segitiga api dan salah satu pencegahannya adalah mengurangi oksigen dengan cara menambah karbon dioksida atau gas lembam, bila karbon dioksida sudah mencukupi tidak akan terjadi kebakaran atau ledakan di tanki muatan.

Dengan melaksanakan prosedur tersebut diharapkan sistem oprasional *inert gas* dapat di laksanakan dengan baik dan sesuai SOP, Sehingga peluang terjadi kegagalan itu kecil dan bisa tidak terjadi sehingga kegiatan bongkar muat berjalan lancar perusahaan pelayaran pun puas dan aman seperti yang di harapkan semua awak kapal. Pada akhirnya bagian skripsi penulis menyajikan kesimpulan dan saran.

Kata kunci: Tata cara pengoprasian, Perawatan secara rutin, (SWOT).